

PELATIHAN MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AGRICULTURE BERBASIS WEBSITE DIGITAL MARKETING DI DESA
SAJANG

*Community Training In Use Of Digital Marketing Website-Based Agriculture
Information Systems In Sajang Village*

Farid Permadi^{1*}, Atika Mawaddah¹, Deden Supriyadin¹, Muhammad
Rasyad Trialgi¹, Risman Hadi¹, Enang Kabila¹, Tina Wahyuni¹, Nadia
Rahmawati¹, Dwi Zahara¹, Desak Made Devika Ratna Dewi¹,
Kurniawan Yuniarto²

¹Mahasiswa Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²Dosen Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel	
Korespondensi	: faridpermadi13@gmail.com
Tanggal Publikasi	: 11 Juni 2024
DOI	: https://doi.org/10.29303/wicara.v2i3.4098

ABSTRAK

Pelaksanaan pengabdian pemberdayaan masyarakat oleh KKN Desa Sajang Periode 2023/2024 melaksanakan kegiatan pelatihan mengenai pengembangan website digital marketing untuk sektor pertanian di Desa Sajang. Kegiatan dilakukan pada 31 Januari 2024 di kantor Desa Sajang, dihadiri oleh 35 peserta dari berbagai sektor terutama sektor pertanian. Metode awal melibatkan survei dan wawancara, observasi terhadap pelaku sektor pertanian. Metode pelaksanaan kegiatan melibatkan presentasi mengenai website digital marketing khusus untuk Desa Sajang dan pemetaan lahan pertanian. Hasil yang di dapatkan berupa pelatihan masyarakat berupa pemetaan lahan fokus pada lahan petani produktif dengan menggunakan aplikasi seperti Avenza Map, Google Earth, dan ArcGIS. Data dari kelompok tani Gerok Sokong dan Bumi Lestari digunakan untuk pembuatan pemetaan lahan, dengan melibatkan penggunaan berbagai aplikasi untuk menciptakan sistem informasi dalam peta pertanian Desa Sajang. Pada pelatihan website, masyarakat diperkenalkan dengan istilah dan aplikasi seperti WordPress. Mereka diajarkan cara membuat website, menambahkan konten, produk, dan fitur pembayaran. Produk-produk tinggi produktivitas dari kelompok tani Gerok Sokong dan Bumi Lestari ditambahkan ke dalam website e-commerce yang kemudian diiklankan melalui media sosial. Dari hasil tersebut, pemetaan lahan dan website e-commerce dipublikasikan melalui ArcGIS Online dan website marketing Desa Sajang. Melalui pelatihan ini, masyarakat Desa Sajang dapat memanfaatkan website marketing dan pemetaan lahan sebagai alat untuk meningkatkan hasil panen dan ekonomi mereka.

Kata kunci: Sistem informasi geografis, data spasial, data atribut, WebGis, Desa Sajang

ABSTRAK

Implementation of community empowerment service by the Sajang Village KKN for the 2023/2024 period carried out training activities regarding the development of a digital marketing website for the agricultural sector in Sajang Village. The activity was carried out on January 31 2024 at the Sajang Village office, attended by 35 participants from various sectors, especially the agricultural sector. Initial methods involved surveys and interviews, observations of agricultural sector actors. The method of implementing the activity involves a presentation on a digital marketing website specifically for Sajang Village and mapping of agricultural land. The results obtained were community training in the form of land mapping focused on productive farmers' land using applications such as Avenza Map, Google Earth, and ArcGIS. Data from the Gerok Sokong and Bumi Lestari farmer groups were used to create land mapping, involving the use of various applications to create an information system for the agricultural map of Sajang Village. In website training, people are introduced to terms and applications such as WordPress. They are taught how to create a website, add content, products and payment features. High productivity products from the Gerok Sokong and Bumi Lestari farmer groups are added to the e-commerce website which are then advertised via social media. From these results, the land mapping and e-commerce website were published via ArcGIS Online and the Sajang Village marketing website. Through this training, the Sajang Village community can utilize marketing websites and land mapping as tools to increase their harvests and economy.

Keyword: Geographic information system, spatial data, attribute data, WebGis, Sajang Village

PENDAHULUAN

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang berkembang pesat memberikan dampak positif bagi kemajuan dunia pemerintahan di Indonesia (Aranta et al., 2021). Jangkauan yang meluas dan hampir menyentuh semua aspek kehidupan di masyarakat, bukan sekedar di daerah perkotaan tapi sebagian sudah tersebar di pedesaan wilayah di Indonesia. Setiap wilayah maupun daerah di Indonesia memiliki potensi desa masing-masing, baik itu dari berbagai sumber daya alam yang dihasilkan seperti perkebunan, pertanian dan sektor pariwisata (Wildan Hamdani & Suharnawi, 2018). Salah satunya adalah Desa Sajang yang merupakan desa dalam wilayah kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur, dengan luas wilayah 28, 98 Km² dan terletak di wilayah bagian Utara Kecamatan Sembalun dengan batas-batas wilayah Sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan
Desa Bilok Petung.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan
Desa Madain.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan
Desa Sembalun..
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan
Kabupaten Lombok
Utara.

Mata pencarian penduduk desa Sajang adalah bertani, berkebun dan beternak. Lahan yang ada di desa sajang sangat rawan dengan tanah longsor dikarenakan desa terletak di dataran tinggi sekitar pegunungan. keindahan alam pegunungan, desa ini menjadi rumah bagi masyarakat yang menggantungkan kehidupannya pada sektor pertanian ,perkebunan dan peternakan. Tanaman pangan seperti padi, jagung, dan kentang tumbuh subur di tanah yang subur, masyarakat desa sajang yang terletak di dataran tinggi dekat pegunungan rinjani, secara khas terlibat dalam sektor perkebunan kopi yang menjadi salah satu identitas utama mereka. Desa ini mencapai ketenaran sebagai produsen kopi dengan tanaman kopi yang tumbuh subur di tanah dataran tinggi, memberikan karakteristik kopi yang khas. Masyarakat Desa Sajang terfokus pada penanaman jenis kopi tertentu, seperti Arabika atau Robusta, yang sesuai dengan kondisi iklim dan tanah yang mendukung. Sektor perkebunan kopi tidak hanya menjadi sumber pendapatan ekonomi, tetapi juga mengukuhkan peran masyarakat Desa Sajang dalam industri kopi lokal, sementara peternakan sapi, kambing, dan ayam memberikan kontribusi penting dalam ekonomi desa (Wasil, dkk. 2023).

Jumlah Penduduk Desa Sajang Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur 4.080 jiwa yang terdiri dari 2.014 Laki-laki dan 2.066 Perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga 1.201 KK. Dengan luas wilayah yang ada, warga memanfaatkan sumber daya alam yang ada seperti lahan pertanian, perkebunan dan peternakan. Desa Sajang menjadi desa digital yang merupakan konsep perencanaan, berdasarkan pemanfaatan teknologi informasi untuk penyelenggaraan pelayanan pemerintahan, pengabdian masyarakat dan sistem pemberdayaan masyarakat. Penerapan desa digital tersebut berkewajiban untuk mengembangkan sistem informasi desa dan pembangunan kawasan (Sucipto, dkk. 2022).

Desa digital adalah inovasi yang saat ini digagas oleh pemerintah di Indonesia, seiring dengan mendukung hal tersebut maka diperlukannya koneksi internet yang lancar dan sumber daya manusia yang dapat menggunakan aplikasi digital, untuk meningkatkan pemahaman penggunaan internet sehat yang harus dipahami setiap masyarakat hal yang nantinya akan membuat suatu wilayah dapat berkembang. Hal serupa juga dilakukan oleh daerah lain di mana kebutuhan Masyarakat yang peka terhadap literasi digital sangat diperlukan oleh masyarakat pada saat ini (Bungai et al., 2020). . Apabila masyarakat di sekitarnya dapat memanfaatkan teknologi untuk membantu proses kehidupan sehari-hari beberapa kegiatan penyuluhan pertanian dilakukan sebagai upaya digitalisasi produk pertanian (Nugraha et al., 2023). Pada sumber lain menyebutkan bahwa suatu desa yang menerapkan program pemerintah dan terpusat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan media teknologi informasi hal ini dikatakan suatu program Desa digital (Ilham et al., 2023). Sehingga apabila pelatihan ini dapat berjalan berkesinambungan harapannya dapat memberikan dampak kepada Masyarakat dalam lebih produktif untuk mengembangkan usahanya seperti kegiatan yang dilakukan pada kegiatan pemberdayaan Masyarakat desa (Triwidyati et al., 2023) dan beberapa umkm lainnya yang gencar menerapkan bisnis digital untuk mendukung usahanya, (Siwiyanti et al., 2023).

Pertukaran informasi dapat menyebar secara luas dan pesat dengan adanya sistem informasi digital, sehingga para petani dapat menggunakannya untuk pemasaran dibidang usaha atau yang dikenal dengan digital marketing khususnya masyarakat sajang. Pada kegiatan pengabdian ini kegiatan difokuskan untuk pelatihan kepada masyarakat khususnya kelompok tani yang ada di desa Sajang yaitu Kelompok tani bumi lestari dan gerok sokong. Pelatihan ini berfokus pada penggunaan sistem informasi agriculture berbasis website digital marketing di desa Sajang Kecamatan Sembalun yang bertujuan mempersiapkan kelompok tani untuk mendukung percepatan desa digital marketing.

Tujuan dari kegiatan pelatihan penggunaan digital marketing pada masyarakat

desa Sajang Kecamatan Sembalun, guna untuk mendukung program desa digital. Adapun manfaat dari pelatihan ini adalah (1) Penggunaan internet dapat sebagai media percepatan pertukaran informasi dalam bidang pertanian., (2) Pengguna dapat menggunakan internet pada bidang pertanian sebagai media untuk melakukan proses pembelajaran dalam bidang pertanian., (3) Pengguna dapat menggunakan internet untuk penjualan produk pertanian, dan diskusi antara kelompok tani menggunakan media internet yang dapat diakses kapan saja dan melalau berbagai media.

Berdasarkan uraian tentang pentingnya dalam penggunaan internet dalam bidang pertanian masyarakat sangat diharapkan mampu mengaplikasikan digital marketing. Selain untuk mendukung program desa digital hal lainnya juga memiliki dampak yang sangat signifikan khususnya dibidang usaha pertanian. Mengetahui bahwa hasil pertanian adalah sektor yang sangat dibutuhkan sehingga dengan adanya digital marketing tersebut dapat memudahkan konsumen untuk menikmatinya. Sayuran merupakan salah satu komoditi hortikultura yang banyak diminati oleh masyarakat karena memiliki kandungan gizi yang bermanfaat bagi kesehatan. Adapun komoditi yang umum ditemui di kawasan Sembalun Bumbung seperti Bawang Putih, Bawang Merah, Selada, Seledri, Bawang Daun, Tomat, Stroberi, Kol, Brokoli, Sawi, Buncis dan Wortel. Selain itu jenis komoditas yang mudah ditemui adalah Cabai Merah (*Capsicum annum L.*).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan mengenai website digital marketing untuk pengembangan agriculture di Desa Sajang. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Januari 2024 di kantor Desa Sajang. Pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh 35 orang yang terdiri dari berbagai sektor khusus sektor agriculture. Metode awal yang digunakan berupa survei dan tahap wawancara kepada kepala desa H. Lalu Kanahan mengenai kondisi masyarakat di Desa Sajang dan metode selanjutnya melakukan observasi kepada pihak UMKM Desa Sajang dan penggiat beberapa sektor agriculture mengenai kurangnya pelatihan dan tidak adanya website marketing digital di Desa Sajang. Pelaksanaan kegiatan ini adalah metode presentasi mengenai website digital marketing khusus untuk Desa Sajang dan pemetaan lahan agriculture Desa Sajang. Kegiatan pelatihan ini melalui penyampaian materi, diskusi dan praktik langsung mengenai cara menggunakan website yang telah dibuat KKN Desa Sajang Periode 2023/2024 sehingga output yang dihasilkan berupa website marketing Desa Sajang dan pemetaan lahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pemetaan Lahan

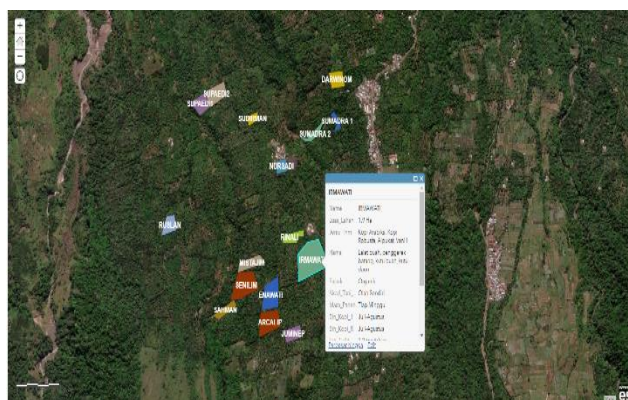
Pemetaan lahan merupakan suatu proses pengukuran, identifikasi dan pencatatan informasi terkait dengan penggunaan lahan. KKN PMD Desa Sajang Periode 2023/2024 mengadakan pelatihan pemetaan lahan Desa Sajang. Dalam pelatihan, pemetaan lahan dilakukan pada lahan-lahan petani yang memiliki produktivitas yang tinggi dalam dunia marketing untuk masyarakat Desa Sajang. Produktivitas yang dimaksud berupa lahan yang memiliki banyak tumbuhan kopi, alpukat, vanila dan lain sebagainya untuk di pasarkan. Pelaksanaan pelatihan pemetaan lahan Desa Sajang menggunakan hasil data petani Gerok Sokong dan Bumi Lestari. Kelompok tani Gerok Sokong dan Bumi Lestari merupakan kelompok tani yang masih produktif menciptakan produk-produk hasil dari kekayaan lahan petani. Pelatihan ini dimulai dengan memperkenalkan masyarakat dalam aplikasi yang dibutuhkan. Dalam pembuatan pemetaan lahan Desa Sajang yaitu penggunaan aplikasi avenza map, penggunaan google earth dan penggunaan ArcGIS. Selanjutnya, melatih dalam penggunaan aplikasi dalam pembuatan pemetaan lahan dengan penggunaan avenza map dalam pembuatan titik koordinat lahan, google earth dalam

pembuatan data polygon pemetaan lahan dan penggunaan ArcGIS dalam menciptakan sistem informasi dalam peta pertanian Desa Sajang.

Tabel 1. Data atribut yang di tampilkan di Arc.GIS

Name	Luas_Lahan	Jenis_Tmm	Hama	Pupuk	Akad_Tani	Masa_Panen	Bln_Kopi_L	Bln_Kopi_R	Tot_Apkt	Tot_Kopi_A	Tot_Kopi_R	Tot_Vanili	Bln_Vanili	Kelompok_Tani
RUSLAN	0.6 Ha	Kopi Arabika, Alpukat, Vanili	Lalat buah, penggerek batang, kutu buah, kutu daun	Organik	Dlah Sendiri	Tiap Minggu	Juli-Agustus	-	0.4 ton/tahun	0.7 ton/tahun	0	242 kg	Agri-Juli	Gerok Solkong & Bumi Lestari
SUDIRMAN	0.3 Ha	Kopi Arabika, Kopi Robusta, Alpukat, Vanili	Lalat buah, penggerek batang, kutu buah, kutu daun	Organik	Dlah Sendiri	Tiap Minggu	Juli-Agustus	Juli-Agustus	0.2 ton/tahun	0.3 ton/tahun	0.3 ton/tahun	87 kg	Agri-Juli	Gerok Solkong
MURSADI	0.4 Ha	Kopi Arabika, Kopi Robusta, Alpukat, Vanili	Lalat buah, penggerek batang, kutu buah, kutu daun	Organik	Dlah Sendiri	Tiap Minggu	Juli-Agustus	Juli-Agustus	0.2 ton/tahun	0.5 ton/tahun	0.5 ton/tahun	66 kg	Agri-Juli	Gerok Solkong
SUPAEDI	0.7 Ha	Kopi Arabika, Kopi Robusta, Alpukat, Vanili	Lalat buah, penggerek batang, kutu buah, kutu daun	Organik	Dlah Sendiri	Tiap Minggu	Juli-Agustus	Juli-Agustus	0.4 ton/tahun	0.8 ton/tahun	0.8 ton/tahun	55 kg	Agri-Juli	Gerok Solkong
SUPAEDIC	1.8 Ha	Kopi Arabika, Kopi Robusta, Alpukat, Vanili	Lalat buah, penggerek batang, kutu buah, kutu daun	Organik	Dlah Sendiri	Tiap Minggu	Juli-Agustus	Juli-Agustus	0.7 ton/tahun	1.25 ton/tahun	1.25 ton/tahun	55 kg	Agri-Juli	Gerok Solkong
SUMADRA	0.3 Ha	Kopi Arabika, Kopi Robusta, Alpukat, Vanili	Lalat buah, penggerek batang, kutu buah, kutu daun	Organik	Dlah Sendiri	Tiap Minggu	Juli-Agustus	Juli-Agustus	0.2 ton/tahun	0.3 ton/tahun	0.3 ton/tahun	-	Agri-Juli	Gerok Solkong
SUMADRA	0.3 Ha	Kopi Arabika, Kopi Robusta, Alpukat, Vanili	Lalat buah, penggerek batang, kutu buah, kutu daun	Organik	Dlah Sendiri	Tiap Minggu	Juli-Agustus	Juli-Agustus	0.2 ton/tahun	0.3 ton/tahun	0.3 ton/tahun	-	Agri-Juli	Gerok Solkong
DARWIM	0.7 Ha	Kopi Arabika, Kopi Robusta, Alpukat, Vanili	Lalat buah, penggerek batang, kutu buah, kutu daun	Organik	Dlah Sendiri	Tiap Minggu	Juli-Agustus	Juli-Agustus	0.4 ton/tahun	0.8 ton/tahun	0.8 ton/tahun	87 kg	Agri-Juli	Gerok Solkong
SENLIM	1.7 Ha	Kopi Arabika, Kopi Robusta, Alpukat	Lalat buah, penggerek batang, kutu buah, kutu daun	Organik	Dlah Sendiri	Tiap Minggu	Juli-Agustus	Juli-Agustus	1.1 ton/tahun	2.12 ton/tahun	2.12 ton/tahun	0	-	Bumi Lestari
SAHMAN	0.8 Ha	Kopi Arabika, Kopi Robusta	Lalat buah, penggerek batang, kutu buah, kutu daun	Organik	Dlah Sendiri	Tiap Minggu	Juli-Agustus	Juli-Agustus	0	0.7 ton/tahun	0.7 ton/tahun	0	-	Bumi Lestari
MISTAJMI	0.8 Ha	Kopi Arabika, Kopi Robusta, Alpukat	Lalat buah, penggerek batang, kutu buah, kutu daun	Organik	Dlah Sendiri	Tiap Minggu	Juli-Agustus	Juli-Agustus	0.6 ton/tahun	1.1 ton/tahun	1.1 ton/tahun	0	-	Bumi Lestari
ENIAWATI	1.6 Ha	Kopi Arabika, Kopi Robusta, Alpukat	Lalat buah, penggerek batang, kutu buah, kutu daun	Organik	Dlah Sendiri	Tiap Minggu	Juli-Agustus	Juli-Agustus	1.1 ton/tahun	0.7 ton/tahun	0.7 ton/tahun	0	-	Bumi Lestari
RINALI	0.4 Ha	Kopi Arabika, Kopi Robusta, Alpukat	Lalat buah, penggerek batang, kutu buah, kutu daun	Organik	Dlah Sendiri	Tiap Minggu	Juli-Agustus	Juli-Agustus	0.2 ton/tahun	0.5 ton/tahun	0.5 ton/tahun	0	-	Bumi Lestari
ARCALP	1.8 Ha	Kopi Arabika, Kopi Robusta, Alpukat, Vanili	Lalat buah, penggerek batang, kutu buah, kutu daun	Organik	Dlah Sendiri	Tiap Minggu	Juli-Agustus	Juli-Agustus	1.2 ton/tahun	2.2 ton/tahun	2.2 ton/tahun	94 kg	Agri-Juli	Bumi Lestari
JUMNEP	0.6 Ha	Kopi Arabika, Kopi Robusta, Alpukat	Lalat buah, penggerek batang, kutu buah, kutu daun	Organik	Dlah Sendiri	Tiap Minggu	Juli-Agustus	Juli-Agustus	0.4 ton/tahun	0.7 ton/tahun	0.7 ton/tahun	0	-	Bumi Lestari
RIMAWATI	1.9 Ha	Kopi Arabika, Kopi Robusta, Alpukat, Vanili	Lalat buah, penggerek batang, kutu buah, kutu daun	Organik	Dlah Sendiri	Tiap Minggu	Juli-Agustus	Juli-Agustus	1.3 ton/tahun	2.3 ton/tahun	2.3 ton/tahun	238 kg	Agri-Juli	Bumi Lestari

Data atribut ini digunakan dalam pelatihan pemetaan lahan yang dapat dimodifikasi oleh masyarakat sajang dalam pemasarannya. Melalui pemetaan lahan petani ini masyarakat dijelaskan keunggulan dari suatu pemetaan lahan dalam pemasaran produk. Adapun manfaat yang di dapatkan dari pemetaan berupa identifikasi pasar target, penyesuaian jenis tanaman, optimasi rantai pasok, informasi siklus tanaman, pemetaan pasar ekspor, analisis risiko dan pemetaan kemitraan. Dalam manfaat tersebut adanya unsur keberlanjutan untuk Desa Sajang dalam mengembangkan dan memanfaatkan seluruh sektor yang ada di Desa Sajang. Masyarakat Desa Sajang bisa memanfaatkan pemetaan lahan sebagai instrument dalam meningkatkan hasil panen dan juga ekonomi masyarakat. Dalam data ini maka di akan menghasilkan suatu sistem informasi lahan petani yang ada di Desa Sajang. Data ArcGIS ini dipublikasikan melalui Arc.GIS online dan dimasukkan ke dalam website marketing Desa Sajang.



Gambar 1. Tampilan Pemetaan Lahan Pertanian Desa Sajang

Pelatihan Website

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses diseluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Dalam pelatihan Pembuatan website, masyarakat diperkenalkan berbagai istilah dan juga aplikasi yang dibutuhkan seperti wordpress yang digunakan sebagai platform pembuatan website. masyarakat diajarkan cara menginstall tema, menambahkan teks, menambahkan gambar dan video, membuat halaman baru, menambahkan

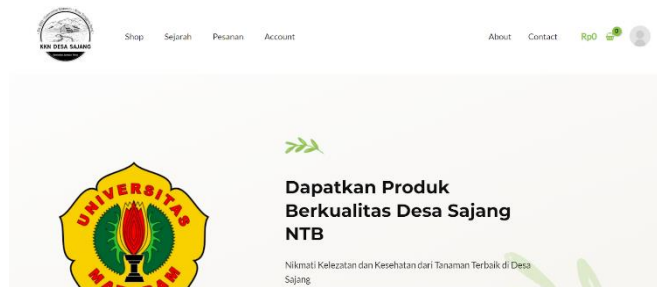
produk dan mengatur sistem pembayaran serta menambahkan fitur-fitur yang diperlukan.



Gambar 2. produk yang di tambahkan ke dalam website

Pada gambar 2. merupakan komoditi yang ditambahkan ke dalam website yang datanya di dapatkan melalui wawancara serta survey komoditi yang tinggi produktivitasnya di 2 kelompok tani yaitu, kelompok tani Gerok Sokong dan Bumi Lestari.

Website e-commerce ini dapat dikembangkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pemasaran produk-produk yang tersedia di Desa Sajang yang terlebih dahulu di tambahkan ke dalam website. Kemudian di iklankan melalui berbagai media sosial.



Gambar 3. website e-commerce Desa Sajang

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam pelatihan ini, masyarakat Desa Sajang mempunyai website marketing pribadi khusus Desa Sajang dalam pengembangan desa menuju pertanian berkelanjutan dengan pemanfaatan teknologi. Output yang dihasilkan dalam pelatihan ini adalah berupa sistem informasi lahan pertanian Desa Sajang dan website marketing. Dalam kegiatan pelatihan ini, masyarakat memiliki kemampuan dalam mengelola website dan memanfaatkan sebagai pusat pemasaran seluruh jenis produk yang di hasilkan masyarakat Desa Sajang sehingga akan membantu perekonomian masyarakat

Dalam website digital marketing ini tidak hanya dikembangkan pada sektor pertanian akan tetapi masyarakat dapat memanfaatkan website ini lebih luas lagi pada seluruh sektor yang berkembang di Desa Sajang seperti sektor pariwisata, peternakan serta sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, D., Jumeilah, F. S., & Purwasi, L. A. (2022). Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Website Pada Karyawan Agrowisata Tekno44 Di Desa Gelabak, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuwangi. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 3(3), 343-350.
- Aranta, A., Wijaya, I. G. P. S., Husodo, A. Y., Bimantoro, F., Nugraha, G. S., & Rahman, H. (2021). Pemanfaatan Media Open Source Sebagai Media Pembelajaran Online di Masa Pandemi. *Jurnal Abdi Insani Universitas*

- Mataram, 8(2), 249-258.
<https://doi.org/http://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i2.417>
- Aranta, A., Wijaya, I. G. P. S., Dwiyanaputra, R., Husodo, A. Y., Nugraha, G. S., Bimantoro, F., & Wesa, M. D. K. P. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Digital Pada Masyarakat Desa Gumantar Kabupaten Lombok Utara Guna Mendukung Program Desa Digital. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2096-2104.
- Bungai, J., Perdana, I., & Andi, M. A. (2020). Implementasi literasi digital melalui pengembangan website desa sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. *Jurnal AKRAB!*, XI, 54-63.
- Ilham, A. A., Zainuddin, Z., Nurtanio, I., Bayu, I., Nizwar, M., Adnan, A., Warni, E., Tahir, Z., Alimuddin, A. P., Yohannes, C., Paundu, A. W., Yusuf, M., Bustamin, A., Aswad, I., Fahdal Imran Oemar, M. A., Areni, I. S., & Muslimin, Z. (2023, June 30). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Masyarakat dalam Upaya Membangun Desa Digital. *JURNAL TEPAT: Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat*, 6(1). https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v6i1.296
- Nugraha, G. S., Pasek, I. G., Wijaya, S., Bimantoro, F., & Husodo, A. Y. (2023). Sosialisasi Pemasaran Hasil Bumi Berbasis Digital Marketing di Desa Peneda Gandor Kabupaten Lombok Timur NTB. *Abdimasku*, 6(1), 283-289. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.973](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.973)
- Siwiyanti, L., Ramdan, A. M., Komariah, K., & Nurmillah, R. (2023). Pendampingan pemasaran umkm sukabumi melalui aplikasi warung digital. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 353-360. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i>
- Sucipto, A., Nurkholis, A., Budiman, A., Pasha, D., Firmansyah, G., & Kharisma Sangha, Z. (2022). Penerapan Sistem Informasi Profil Berbasis Web Di Desa Bandarsari. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 3(1), 29-37. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas>
- Triwidyati, E., Kristanti, D., Satriyono, G., Ulum, B., & Fitriyani, U. (2023). Pelatihan Pemasaran Digital Berbasis Website Pada Griya Kue "Anne" Tulungagung. *Communnity Development Journal*, 4(1), 646-649. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i1.12385>
- Wasil, M., Sudioanto, A., Sadali, M., Permana, B. A. C., Mahpuz, M., Suhartini, S., ... & Harianto, H. (2023). Pendampingan Pembuatan Sistem Informasi Wisata Berbasis Website Menggunakan Wordpress Desa Sajang Kecamatan Sembalun. *Jurnal Teknologi Informasi untuk Masyarakat*, 1(2), 51-56.
- Wildan Hamdani, & Suharnawi. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Tegal Berbasis Website. *JOINS (Journal of Information System)*, 3(1), 1-9.